

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Dari Hasil Penelitian tentang Estimasi Sumber Pencemar dan Beban Pencemar Disisi Barat-Hulu Sungai Winongo, Yogyakarta.

1. Potensi sumber pencemar tertentu yang ditemukan di Sungai Winongo disisi Barat-Hulu yaitu kegiatan bengkel sebanyak 8 unit, *laundry* 2 unit, mall 1 unit, layanan kesehatan 1 unit, rumah makan 84 unit, pencucian mobil 3 unit, penginapan kelas melati 6 unit, dan pengisian bahan bakau 2 unit.
2. Potensi sumber pencemar *diffuse source* di Sungai Winongo disisi Barat-Hulu yaitu area pemukiman seluas 756 Ha dan area persawahan 186,39 Ha. Selain itu sumber pencemar dari kegiatan peternakan yaitu dari ternak ayam, bebek, sapi, kambing, dan domba.
3. Potensi sumber pencemar yang terbesar pada sektor *point sources* yaitu kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit, dengan potensi beban pencemar sebesar BOD 8,02 kg/hari, COD 21,90 kg/hari, dan TSS 4,40 kg/hari. Hal ini dikarenakan banyaknya instalasi dalam kegiatan rumah sakit dan kapasitas rumah sakit yang cukup besar.
4. Potensi sumber pencemar *diffuse sources* yang paling besar yaitu pada sektor pemukiman dengan nilai BOD 496,51 kg/hari, COD 682,7 kg/hari, dan TSS 471,68 kg/hari.
5. Kecamatan yang memiliki potensi sumber pencemar paling besar dari segi *diffuse source* maupun *point sources* yaitu Kecamatan Gamping.

1.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian Estimasi Sumber Pencemar dan Beban Pencemar di Sisi Barat-Hulu Sungai Winongo adalah

1. Untuk penelitian saat ini, perlu dilakukan analisis karakteristik air limbah dengan mengambil sample air limbah tiap jenis industri yang tidak mempunyai faktor emisi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pemantauan secara berkala agar mengetahui peningkatan potensi beban pencemar yang ada.
3. Pembagian segmen sungai dilakukan